

**PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH*
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V
DI MI MA'ARIF GEMAMPANG SALAM MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun:

Muhammad Aris Prabowo
NIM. 12485148

**DUAL MODE SYSTEM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Aris Prabowo
NIM : 12485148
Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini asli hasil karya /peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Yang Menyatakan



Muhammad Aris Prabowo
NIM. 12485148

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Peretujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

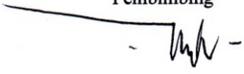
Nama : Muhammad Aris Prabowo
NIM : 12485148
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Index Card Match* Sebagai
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V
di MI Ma'arif Gemampang, Salam, Magelang,
tahun Pelajaran 2013/2014

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diajukan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Mei 2014
Pembimbing


Drs.H.M. Jamroh latief, M.Si.
NIP:19560412 198503 1 007

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2/DT/PP.01.1/0067/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V DI MI MA'ARIF GEMAMPANG SALAM
MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

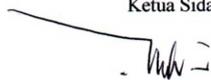
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhammad Aris Prabowo
NIM : 12485148
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Sabtu Tanggal 21 Juni 2014
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



Drs.H.M. Jamroh latief, M.Si.
NIP: 19560412 198503 1 007

Penguji I



Dr. Sembodo Ardi W, M.Ag
NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji II



Zainal Arifin, M.Si
NIP. 19800324 200912 1 002

Yogyakarta, 14 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr.H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ﴿٧﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan Meneguhkan kedudukanmu”.

(QS. Muhammad(47) : 7)¹

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

Sesudah kesulitan ada kemudahan

(QS. Alam Nasyrat(94) : 5)²

¹ Al-quran dan terjemahannya, (Departemen Agama Republik Indonesia, 1984), hal. 830.

² Al-quran dan terjemahannya, (Departemen Agama Republik Indonesia, 1984), hal.

PERSEMBAHAN



Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada

Almamater Tercinta

Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالصَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلَيَّ آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq serta hidayah-Nya. Hanya itulah ungkapan yang patut penulis panjatkan, atas terlaksananya penelitian yang merupakan faktor penentu dalam penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam menempuh strata-1. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, sahabatnya, serta segenap umatnya yang mengikuti sunnahnya sampai akhir zaman.

Proses skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, pengertian, pengarahan, serta saran dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs.H.M.Jamroh Latief, M.Si. selaku Pengelola DMS dan Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
3. Ibu Unik Dwi Astuti, S.Pd.I. selaku kepala MI Ma'arif Gemampang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Madrasah tersebut.

4. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah bersahabat yang telah diberikan.
5. Bapak/Ibu guru MI Ma'arif Gemampang yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian tersebut.
6. Murid-murid kelas V MI Ma'arif Gemampang yang telah membantu dan mendukung penelitian tersebut.
7. Asrijanti ibuku tercinta yang senantiasa mengiringi penulis dengan doa harapan, dengan nasihat dan curahan kasih sayang. Terima kasih tak terhingga atas segala fasilitas dan kesempatan yang diberikan.
8. Teman-teman seperjuangan, PGMI 2014 yang selama ini telah berjuang bersama.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik langsung atau tidak langsung.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu penulis, penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2014

Penulis

MUHAMMAD ARIS PRABOWO

ABSTRAK

MUHAMMAD ARIS PRABOWO, Penerapan Strategi *Index Card Match* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di MI Ma'arif Gemampang Salam Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya nilai mata pelajaran IPS di kelas V MI Ma'arif Gemampang Salam. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana hasil belajar siswa kelas V MI Ma'arif Gemampang Salam pada mata pelajaran IPS sebelum menerapkan strategi *index card match*, (2) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran IPS dengan strategi *index card match*, (3) Bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi *index card match*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian siswa kelas V MI Ma'arif Gemampang Salam yang berjumlah 14 siswa. Pengumpulan data melalui tes, observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa nilai *post-test* siklus I dan *post-test* siklus II, data hasil proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi *index card match*. Untuk analisis data prestasi menggunakan rerata *post-test* siklus I dan *post-test* siklus II Sedangkan untuk analisis persentase ketuntasan belajar menggunakan analisis *deskriptif teknik persentase*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *index card match* dapat dilaksanakan dengan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai *post-test* yang semula 73,57 pada siklus I, menjadi 81,07 pada siklus II, dengan peningkatan rata-rata 7,5 termasuk kategori hasil belajar sangat baik. Peningkatan ketuntasan belajar dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar, pada siklus I 50 % pada siklus II meningkat 78,57 % dan termasuk dalam kategori ketuntasan belajar baik.

Dengan demikian, berdasar hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V MI Ma'arif Gemampang Salam.

Kata Kunci: *Index Card Match*, Hasil belajar, IPS

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| HALAMAN KATA PENGANTAR | vii |
| HALAMAN ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |

BAB I. PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan kegunaan Penelitian | 7 |
| D. Kajian Pustaka | 8 |
| E. Kerangka Teori | 11 |
| F. Hipotesis | 14 |
| G. Metode Penelitian | 14 |
| H. Sistematika Pembahasan | 18 |

**BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF
GEMAMPANG SALAM MAGELANG**

| | |
|---|----|
| A. Letak dan Kondisi Geografis | 20 |
| B. Sejarah Singkat MI Ma'arif Gemampang | 20 |
| C. Visi, Misi dan Tujuan MI Ma'arif Gemampang | 26 |
| D. Struktur Organisasi | 28 |
| E. Sumber Daya Pendidikan | 29 |
| F. Pelaksanaan Pembelajaran Secara Umum | 29 |
| G. Prestasi MI Ma'arif Gemampang | 35 |

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Hasil Belajar IPS Sebelum Penerapan Strategi <i>Index Card Match</i> | 36 |
| B. Pelaksanaan Pembelajaran IPS Dengan Strategi <i>Index Card Match</i> | 40 |
| C. Analisis Hasil Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Penerapan Strategi <i>Index Card Match</i> | 56 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Saran | 64 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 65 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|--------------------------------|--|
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
|--------------------------------|--|

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------------|--|----|
| TABEL 2.1 | : Keadaan Siswa 3 Tahun Terakhir..... | 23 |
| TABEL 2.2 | : Tamatan 3 Tahun Terakhir | 24 |
| TABEL 2.3 | : Kondisi Guru | 24 |
| TABEL 2.4 | : Sarana Ruang dan Prasarana | 25 |
| TABEL 2.5 | : Daftar Pendidik MI Ma'arif Gemampang..... | 28 |
| TABEL 2.6 | : Daftar Nama Komite MI Ma'arif Gemampang..... | 29 |
| TABEL 3.1 | : Jadwal Penelitian Pembelajaran IPS..... | 37 |
| TABEL 3.2 | : Daftar nilai <i>Post-Test</i> Pra Tindakan..... | 39 |
| TABEL 3.3 | : Materi siklus I..... | 41 |
| TABEL 3.4 | : Hasil Observasi Keaktifan Siswa dengan Pembelajaran Strategi <i>Index Card Match</i> Siklus I..... | 46 |
| TABEL 3.5 | : Daftar nilai <i>Post-Test</i> Siklus I..... | 47 |
| TABEL 3.6 | : Rekapitulasi Nilai <i>Post-Test</i> Pra Tindakan dan Nilai <i>Post-Test</i> Siklus I Siswa kelas V MI Ma'arif Gemampang Salam Magelang..... | 49 |
| TABEL 3.7 | : Materi Siklus II..... | 51 |
| TABEL 3.8 | : Hasil Observasi Keaktifan Siswa dengan Pembelajaran Strategi <i>Index Card Match</i> Siklus II..... | 54 |
| TABEL 3.9 | : Rekapitulasi Nilai <i>Post-Test</i> Pra Tindakan dan Nilai <i>Post-Test</i> Siklus II Siswa Kelas V MI Ma'arif Gemampang Salam Magelang..... | 55 |
| TABEL 3.10 | : Rekapitulasi Nilai <i>Post-Test</i> Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi <i>Index Card Match</i> | 56 |
| TABEL 3.11 | : Rata-rata Nilai <i>Post-test</i> Siklus I dan Siklus II..... | 58 |
| TABEL 3.12 | : Peningkatan Rata-rata Nilai <i>Post-Test</i> Siklus I dan Siklus II..... | 59 |
| TABEL 3.13 | : Persentase Ketuntasan Siswa Melalui Nilai <i>Post-test</i> Pra tindakan, Siklus I, Siklus II..... | 60 |

TABEL 3.14 : Rata-rata Persentase Peningkatan Keaktifan Siswa
Pembelajaran IPS dengan Strategi *Index Card*
Match.....

61



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------------|--|----|
| GAMBAR 1.1 | : Gambar spiral penelitian tindakan kelas..... | 14 |
| GAMBAR 3.1 | : Gambar siswa sedang mengerjakan <i>post-test</i> pra tindakan..... | 39 |
| GAMBAR 3.2 | : Gambar penerapan strategi <i>index card match</i> pada siklus I..... | 43 |
| GAMBAR 3.3 | : Gambar siswa sedang mengerjakan soal <i>post-test</i> siklus I..... | 45 |
| GAMBAR 3.4 | : Gambar frekuensi peningkatan hasil kognitif <i>post-test</i> pra tindakan dan siklus I..... | 49 |
| GAMBAR 3.5 | : Gambar suasana melaksanakan strategi <i>index card match</i> siklus II..... | 52 |
| GAMBAR 3.6 | : Gambar proses pembelajaran dan post-test pertemuan II siklus II..... | 53 |
| GAMBAR 3.7 | : Gambar frekuensi peningkatan hasil kognitif <i>post-test</i> pra tindakan dan siklus II..... | 55 |
| GAMBAR 3.8 | : Gambar peningkatan rata-rata nilai <i>post-test</i> pra tindakan, siklus I, siklus II..... | 57 |
| GAMBAR 3.9 | : Gambar peningkatan rata-rata nilai <i>post-test</i> siklus I dan siklus II..... | 59 |
| GAMBAR 3.10 | : Gambar persentase nilai <i>post-test</i> pra tindakan, siklus I dan siklus II yang mencapai nilai KKM..... | 60 |

DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Bukti Seminar Lampiran
- 2 Kartu Bimbingan Skripsi
- 3 Kartu Ijin Penelitian
- 4 Lembar Observasi
- 5 RPP Siklus I
- 6 RPP Siklus II
- 7 Soal *Pre-Test*
- 8 Soal *Post-Tes* Siklus I
- 9 Soal *Post-Test* Siklus II
- 10 Kartu Siklus I
- 11 Kartu Siklus II
- 12 Catatan Lapangan
- 13 Hasil Wawancara Guru dengan Observer
- 14 Hasil Wawancara dengan Siswa
- 15 Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹ Menurut Carter V Good, istilah pendidikan dalam arti luas yaitu ilmu yang sistematis atau pengajaran yang berhubungan dengan prinsip dan strategi mengajar, pengawasan, dan bimbingan murid.²

Tujuan pendidikan sebagaimana termuat dalam undang-undang harus dipahami dan disadari oleh setiap pengembang kurikulum. Sebab, apapun yang direncanakan dan dikembangkan serta dilaksanakan dalam setiap proses pendidikan pada akhirnya harus bermuara pada pengembangan potensi setiap anak agar mereka menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, memiliki akhlak yang mulia, manusia yang sehat, berilmu, cakap dan lain sebagainya.

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikutip dari www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf accessed 27 juni 2012.

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), Hal.3.

Selain itu tujuan pendidikan dapat tercapai apabila dengan memperhatikan komponen terpenting dalam suatu proses pendidikan tersebut. Komponen yang harus diperhatikan dalam sebuah pendidikan sebagai usaha atau cara dalam memperoleh berbagai ilmu pengetahuan yaitu belajar dan proses pengembangan strategi ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan keadaan belajar yang lebih menyenangkan dan dapat mempengaruhi siswa, sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat meraih hasil secara memuaskan. Oleh karena itu, melaksanakan kegiatan belajar mengajar merupakan pekerjaan kompleks dan menuntut kesungguhan guru.

Meskipun sudah banyak strategi pembelajaran yang berkembang pada saat ini, namun dalam proses pembelajaran tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD), masih banyak guru yang belum mengembangkan strategi pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajarnya. Umumnya guru menggunakan strategi *ekspositori*, kegiatan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru (*teacher centered*).

Dengan kata lain proses pembelajaran yang digunakan masih konvensional. Jika keadaan yang demikian terus berlangsung, maka akan timbul perasaan jenuh pada suasana belajar siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga berakibat tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara optimal.

Salah satu mata pelajaran yang ada di MI Ma'arif Gemampang yang masih menggunakan *ekspositori* atau konvensional dalam proses pembelajarannya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran IPS di kelas V yang *notabene* merupakan pelajaran yang lebih banyak mengungkap suatu sejarah atau peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lampau membuat guru memiliki kesulitan untuk mengembangkan strategi pembelajaran non-konvensional.

Strategi yang digunakan guru kelas V pada mata pelajaran IPS ini semula diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran IPS secara efektif. Namun dalam kenyataannya pembelajaran IPS di kelas V belum efektif. Pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak sedikit siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Sedangkan keaktifan mereka, mereka gunakan untuk melakukan aktivitas yang tidak mendukung proses pembelajaran, misalnya berbicara dan bercanda dengan teman secara berlebihan, membuat coret-coretan dikertas, dan lain-lain. Tidak jarang disela-sela penjelasannya guru menegur dan menasihati siswa agar mau memperhatikan.³

Selain itu hasil belajar yang dicapai siswa pada mata pelajaran IPS juga belum optimal. Dari hasil observasi yang dilakukan, nilai yang diperoleh siswa pada ulangan tengah semester ganjil rata-rata masih kurang dari 70. Dari jumlah 14 siswa hanya 4 siswa yang mencapai nilai

³ Hasil Wawancara guru dan Observasi di kelas V pada saat pembelajaran IPS, pada waktu mengajar

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sedangkan MI Ma'arif Gemampang menetapkan standar nilai KKM untuk mata pelajaran IPS adalah 70. Ini berarti 71,42 % siswa yang nilainya masih dibawah KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS belum efektif dalam pengelolaan pembelajaran dan aktivitas siswa di kelas, sehingga penguasaan materi belum efektif dan belum dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Kondisi proses pembelajaran yang masih belum optimal ini juga dipengaruhi dengan persoalan persepsi negatif siswa tentang mata pelajaran IPS, bahwa mata pelajaran IPS dianggap tidak begitu penting jika dibanding dengan mata pelajaran yang lainnya seperti Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan IPA. Mata pelajaran IPS dianggap mata pelajaran yang membosankan, tidak menyenangkan, tidak menarik karena hanya berisi informasi yang jauh dari pengalaman mereka dan sulit untuk dipahami. Sehingga siswa kurang memiliki antusias, minat, dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran IPS.⁴

Permasalahan tersebut harus diatasi demi tercapainya hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Hasil observasi di MI Ma'arif Gemampang, diketahui bahwa guru sebenarnya menyadari bahwa kegiatan proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS selama ini masih banyak mengalami kelemahan antara lain proses

⁴ Hasil wawancara dengan siswa kelas V, Pada Tanggal 14 desember 2013

pembelajaran yang masih kurang melibatkan siswa pada aktivitas pembelajaran. Guru mata pelajaran IPS juga mengaku bahwa kendala yang dihadapi dalam menyampaikan mata pelajaran IPS yaitu tentang banyaknya materi dan hafalan serta materi yang memiliki cakupan yang sangat kompleks.

Selain itu juga kurangnya kemauan dan kemampuan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran non-konvensional yang dapat membangkitkan gairah belajar, mengembangkan seluruh potensi siswa, mengaktifkan siswa dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (*student centered*). seiring dengan perkembangan masyarakat dan kemajuan teknologi, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyikapi dan merancang strategi pembelajaran yang akan dilakukannya.

Salah satu strategi pembelajaran yang perlu dikembangkan adalah strategi *index card match* dimana siswa dituntut aktif dalam pembelajaran sehingga aktifitas siswa meningkat. Strategi ini juga dapat melatih pola pikir siswa karena dengan strategi ini siswa dilatih kecepatan berpikirnya dalam mempelajari suatu konsep melalui pencarian kartu jawaban. Siswa juga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan aktif karena siswa harus menyelesaikan objek pembelajaran yang diberikan oleh guru dan siswalah yang harus mencari jawaban atas permasalahan atau pertanyaan dari objek pembelajaran tersebut, jadi kegiatan tidak hanya berpusat pada informasi yang disampaikan oleh guru. Melainkan melibatkan keaktifan

siswa di dalam kelas, yaitu berpusat pada aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "**Penerapan Strategi *Index Card Match* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Ma'arif Gemampang Salam Magelang**". Diharapkan nantinya mata pelajaran IPS bukan lagi mata pelajaran yang dianggap membosankan. Dengan adanya keterlibatan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran tersebut dan dapat mengubah persepsi siswa tentang mata pelajaran IPS. Sehingga strategi *index card match* ini dapat membantu guru dalam mendukung ketercapaian hasil belajar siswa dengan tercapainya tujuan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Ma'arif Gemampang?
2. Bagaimana proses penerapan strategi *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi *index card match*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V sebelum diadakannya strategi *index card macth* pada mata pelajaran IPS di MI Ma'arif Gemampang.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan penerapan strategi *index card macth* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS.
3. Untuk mengetahui hasil belajar dengan penerapan strategi *index card macth* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS.

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru mata pelajaran

Dengan penerapan strategi *index card macth* ini diharapkan dapat dijadikan wacana dan juga wawasan tentang pengembangan strategi pembelajaran IPS yang dapat lebih mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran IPS menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

2. Bagi siswa

Dengan penerapan strategi *index card macth* ini siswa dapat berpikir lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga dapat mengulangi materi yaitu dengan kegiatan mencari untuk menemukan jawaban dari objek pembelajaran yang harus diselesaikan.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan dalam rangka memecahkan problematika belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh tenaga pendidik (guru) secara umum dan teman-teman seprofesi guru.
- b. Dapat dijadikan dokumentasi dan kontribusi didalam rujukan *problem solving* persoalan didunia pendidikan.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang strategi pembelajaran yang sesuai untuk siswa dan guru sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

5. Bagi kalangan pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide baru dalam mengelola suasana kelas dan dijadikan strategi pengembangan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan.

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anselmus Mema dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam tesisnya yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Peningkatan*

Prestasi Belajar IPS Pada Siswa SD".⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar IPS pada siswa SD pada tema mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan variabel terikat hasil belajar IPS SD dan variabel bebasnya adalah model *Inquiry* dan model konvensional.

Desain penelitian yaitu desain kelompok kontrol *nonequivalent*. Subyek penelitian sebanyak 58 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa tes presentasi IPS. Data dianalisis dengan menggunakan analisis kovarian dengan skor *pretest* sebagai kovarian pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian ini adalah model pembelajaran *inquiry* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar IPS pada siswa SD, hasil analisis kovarian menunjukkan bahwa nilai sig. $0,000 \leq 0,05$.

Penelitian yang kedua oleh Heru Priyanto dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2011) dengan judul "*Upaya Peningkatan Minat dan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menggunakan Multimedia pada Pokok Bahasan Letak Wilayah Indonesia pada Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Karangjati*

⁵ Mema, anselmus. *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa SD*. Tesis. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Prodi Pendidikan Dasar, Program Pasca Sarjana. 2010).

Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun 2011".⁶ Secara garis besar peneliti memfokuskan penggunaan alat multimedia dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa.

Penelitian yang ketiga oleh Minarsih dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2013) dengan judul "*Penerapan Model Index Card Match untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V MIN Tempel*".⁷ Secara garis besar penelitian ini memfokuskan adanya peningkatan aktifitas belajar dan hasil belajar siswa setelah guru menerapkan strategi *index card match* dalam proses pembelajaran IPS.

Hasil analisis mengungkapkan bahwa tingkat Aktif dan Hasil belajar siswa setiap siklusnya meningkat. Persentase keaktifan pada siklus I adalah 64,82. Nilai rata-rata 75,16. Siklus II persentase keaktifan 76,13. Nilai rata-rata 86,29. Persentase peningkatan hasil belajar dari siklus I adalah 3,36 % dan siklus II menjadi 14,37 % sehingga ada peningkatan hasil belajar 11,01%.

Ketiga penelitian tersebut mempunyai persamaan dengan skripsi yang diangkat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dengan siklus berulang,

⁶ Priyanto, Heru. *Upaya Peningkatan Minat dan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menggunakan Multimedia pada Pokok Bahasan Letak Wilayah Indonesia pada siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Karangjati Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2011).

⁷ Minarsih. *Penerapan Model Index Card Match untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V MIN Tempel* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013).

dimana setiap siklus terdiri dari empat kegiatan ssssyaitu, perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observasi*), refleksi (*reflecting*). Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di tempat penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 14 siswa pada jenjang pendidikan dasar yaitu siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Hal ini memiliki asumsi bahwa apabila ketiga strategi dapat diterapkan dan dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar pada pendidikan dasar, maka apabila strategi *index card match* ini diterapkan pada siswa kelas V MI Ma'arif Gemampang Salam Magelang dimungkinkan dapat mengaktifkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Kerangka Teori

1. Strategi *index card macth*

Strategi adalah cara mendapatkan sesuatu. Strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis.⁸

a. Pengertian strategi *index card macth*

Strategi *index card macth* adalah suatu strategi untuk meninjau ulang proses pembelajaran yang berlangsung. Hal tersebut digunakan

⁸ M. Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Direktorat jendral pendidikan Islam Departemen Agama RI 2009), hal. 195.

agar siswa dapat memiliki pemahaman lebih tentang materi tersebut.⁹ Agar siswa aktif strategi ini dilakukan secara kelompok yang bertujuan agar siswa yang malu bertanya kepada guru siswa dapat bertanya dengan teman kelompoknya, sehingga terjadi tukar pendapat antar kelompok.

Strategi *index card match* yaitu suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari. Ini adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran.¹⁰

Strategi *index card match* adalah menjodohkan pasangannya yang cocok dengan kartunya (soal jawab). Yang mana tujuan dari strategi ini adalah untuk mengoperasikan otak dan memacunya untuk berpikir cepat dalam mencari jawaban. Strategi ini membantu menghidupkan materi yang membosankan menjadi lebih menarik.¹¹

Guru menjadi fasilitator dan menjadi motivator siswa mencari jawaban dengan menjodohkan. Indikasi strategi ini dapat mengasah otak dan indera sehingga menjadikan siswa aktif.

Salah satu cara terbaik untuk pembelajaran aktif adalah dengan memberikan tugas-tugas belajar yang dikerjakan dalam tim.

⁹ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan)*, (Semarang: Raisal Media Group, 2008), hal. 82.

¹⁰ Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* (Yogyakarta: investidaya 2012), hal 290.

¹¹ Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madan 2008), hal. 48.

Para siswa dapat belajar dengan cara ini dibandingkan jika Anda (guru/pendidik) mengajarkannya di depan kelas.¹²

b. Langkah-langkah strategi *index card match*

1. Siapkan beberapa kartu berisi berupa konsep, nilai, atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian soal satu bagian lainnya jawaban.
2. Bagikan kartu setiap siswa dapat satu bagian.
3. Minta siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang di pegang.
4. Minta setiap siswa mencari pasangan yang cocok dengan kartunya.
5. Beri poin pada anak yang mencocokkan kartunya sebelum batas yang ditentukan.
6. Ulangi dan kocok agar siswa mendapat kartu yang berbeda pada tiap babak.
7. Kesimpulan/penutup.

Guru bisa meminta peserta didik membuat sendiri pertanyaan dan meminta siswa lain untuk menjawabnya. Begitu terus bergantian.

¹²Mel Silberman. *101 Cara Pelatihan Dan Pembelajaran Aktif*. (Jakarta: Indeks) hal. 161-162.

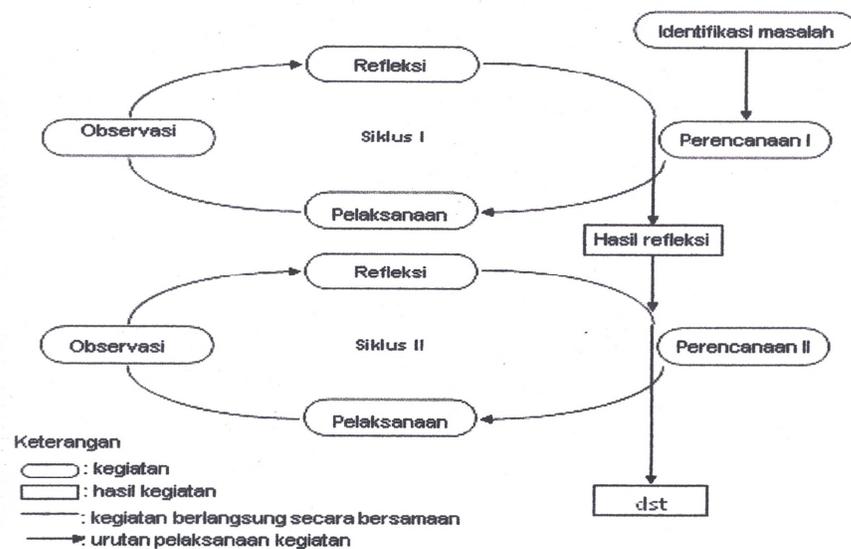
F. Hipotesis

Berdasarkan di atas dapat diambil kesimpulan sementara bahwa penerapan strategi *index card mach* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MI Ma'arif Gemampang Salam Magelang tahun pelajaran 2013/2014.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas sehingga meningkatkan mutu dan kualitas belajar siswa. Penelitian ini akan dilakukan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.¹³



Gambar 1.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas

¹³ *Ibid*, hal 104-105.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Ma'arif Gemampang Salam Magelang dengan menggunakan strategi *index card match*.

2. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Ma'arif Gemampang Salam Magelang. Jumlah siswa sebanyak 14 siswa, terdiri 4 siswa laki-laki, 10 siswa perempuan dan 1 guru kelas.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.¹⁴ Tujuan penggunaan metode ini adalah agar bisa diperoleh dan diketahui data sebenarnya.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan narasumber atau responden. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru dan siswa. Dengan responden 1 guru dan 3 siswa.

c. Metode Dokumentasi

Disebut juga metode historis karena adanya persamaan yang dapat dipergunakan untuk mengungkapkan penjelasan-penjelasan pada

¹⁴ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Ekonomi, kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 115.

waktu yang lalu, Surakhmad (Utari, 2007). Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, traskrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen data pada raport dan hasil tes ulangan (*Post-test*). Data tersebut untuk mengungkapkan terjadinya perolehan perubahan peningkatan.

4. Teknik Analisa Data

Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif:

1. Hasil tes hasil belajar dianalisis dengan deskriptif kuantitatif dengan perhitungan statistik sederhana yang kemudian dikomparasikan yaitu dengan membandingkan nilai tes pra tindakan dengan tiap siklus melalui hasil nilai *post-test*. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari rata-rata dan presentase keberhasilan hasil belajar adalah sebagai berikut:
 - a) Rumus rata-rata (mean) data tunggal menurut Anas Sudijono¹⁶ adalah sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 274.

¹⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), hal. 81.

Keterangan:

M_x = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = *Number of Cases* (Banyaknya skor-skor itu sendiri)

b) Rumus presentase keberhasilan:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka Presentase¹⁷

2. Hasil observasi dianalisis dengan deskriptif kualitatif.

Dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Reduksi data yaitu menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan hasil pengamatan dalam pelaksanaan strategi *index card match*.
- b) Penyajian data, yaitu dibuat dalam bentuk naratif.
- c) Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu.¹⁸

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan diambil dari keseluruhan data yang telah dianalisis. Kesimpulan merupakan penggambaran yang utuh dari

¹⁷ *Ibid*, hal. 43.

¹⁸ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 330.

objek penelitian. Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun secara terpadu.

5. Desain Penelitian

Penelitian kelas menurut Suharjono merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran¹⁹. Jadi, penelitian ini didesain atau direncanakan sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah dalam pembahasan dibagi menjadi empat bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas terdiri judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan masalah, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

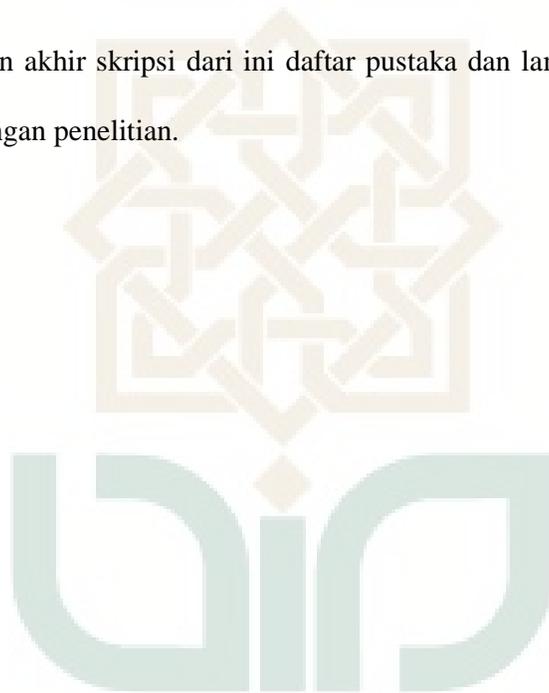
Bab II membahas tentang gambaran umum MI Ma'arif Gemampang, yang berisi letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya MI Ma'arif Gemampang, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan keadaan sarana prasarana.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal.58.

Bab III membahas tentang hasil dan pembahasan peneliti di MI Ma'arif Gemampang yang berisi tentang pelaksanaan penerapan dengan menggunakan strategi *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V

Kemudian Bab IV penutup, yang di dalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi dari ini daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan:

1. Pembelajaran sebelum diterapkan strategi *index card match* di kelas V MI Ma'arif Gemampang Salam Magelang siswa masih kurang aktif dalam belajar. Nilai pra tindakan mencapai nilai rata-rata kelas 65,36 dan persentase jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 42,85 %.
2. Penelitian pembelajaran IPS dengan Strategi *index card match* di kelas V MI Ma'arif Gemampang Salam Magelang dilakukan 2 siklus. Dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap akhir siklus dilakukan evaluasi dengan mengerjakan soal *post-test*. Berdasar *post-test* yang dilakukan pada siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 73,57 dan persentase siswa yang tuntas KKM 50 %. Sedang pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 81,07 dan persentase siswa yang tuntas KKM 78,57 %. Ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan strategi *index card match* ada peningkatan. Hasil lembar observasi siklus I persentase keaktifan siswa sebesar 78,88 % dengan kriteria "Tinggi" dan pada siklus II persentase keaktifan siswa sebesar 82,77 % dengan kriteria

“Sangat Tinggi”. Rata-rata persentase keaktifan pada siklus I dan siklus II sebesar 80,82 % dengan kriteria “Sangat Tinggi”.

B. SARAN

Berdasar penelitian yang telah dilakukan maka saran yang diajukan:

1. Pembelajaran dengan strategi yang bervariasi akan dapat membangkitkan aktifitas siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau alternatif model pembelajaran.
2. Pembelajaran strategi *index card match* dapat dicobakan guru dalam pembelajaran mata pelajaran lain agar siswa tidak bosan terhadap strategi yang biasa digunakan.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh penerapan strategi *index card match* terhadap peningkatan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS agar mendapat hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mema, Anselmus. *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa SD*. Tesis. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Prodi Pendidikan Dasar, Program Pasca Sarjana. 2010).
- Priyanto, Heru. *Upaya Peningkatan Minat dan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menggunakan Multimedia pada Pokok Bahasan Letak Wilayah Indonesia pada siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Karangjati Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2011).
- Minarsih. *Penerapan Model Index Card Match untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V MIN Tempel* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013)
- M. Hanafi. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Direktorat jendral pendidikan Islam Departemen Agama RI 2009).
- Ismail, SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan)*, (Semarang: Raisal Media Group, 2008).
- Hamruni. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* (Yogyakarta: investidaya 2012).
- Zaini, Hisyam, Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madan 2008).
- Lexy J Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).
- Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).

Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010).

Silberman Mel. *101 Cara Pelatihan Dan Pembelajaran Aktif*. (Jakarta: Indeks).

Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

Hujair AH. Sanaki. *Media Pembelajaran*. Sania Insania Press. Yogyakarta 2009.

Data dokumen arsip MI Ma'arif Gemampang Salam, bulan Mei 2014.

Hasil wawancara Bp. Hadi Wiyono Penasehat Komite, bulan Mei 2014.

Profil MI Ma'arif Gemampang, tahun 2013.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MI Ma'arif Gemampang 2013.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, telp.: (0274) 513056 fax. 519734 E-mail: ty-suka@telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Aris Prabowo
Nomor Induk : 12485148
Jurusan : PGMI
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Index Card Match* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Ma'arif Gemampang Salam Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014

Telah mengikuti seminar riset pada hari/ tanggal: Minggu, 23 Februari 2014
Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil- hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2014
Moderator

Drs. H.M Jamroh Latief, M.Si.
NIP. 19560412 198503 1 007



Universitas Islam Skripsi Sunan Kalijaga FM- UINSK-BM-06/RD

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa: Muhammad Aris Prabowo

Nomor induk : 12485148

Pembimbing : Drs.H.M. Jamroh Latief, M.Si..

Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Index Card Match* Sebagai Upaya

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS di MI Ma'arif Gemampang Salam Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : PGMI

| No. | Tanggal | Konsultasi Ke: | Materi Bimbingan | Tanda Tangan, pembimbingan |
|-----|---------------|----------------|--|----------------------------|
| 1 | 2 Maret 2014 | 1 | Bimbingan Penulisan Skripsi | |
| 2 | 16 Maret 2014 | 2 | Bimbingan Skripsi Bab II | |
| 3 | 6 April 2014 | 3 | Bimbingan Skripsi Bab III | |
| 4 | 12 April 2012 | 4 | Revisi Bab III | |
| 5 | 26 April 2014 | 5 | Bimbingan Skripsi Bab I,II,III,IV | |
| 6 | 3 Mei 2014 | 6 | Revisi | |
| 7 | 19 Mei 2014 | 7 | Revisi | |
| 8 | 20 Mei 2014 | 8 | Penyerahan Hasil Skripsi Akhir | |
| 9 | 26 Mei 2014 | 9 | Penanda tangan Surat Persetujuan Skripsi | |

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Pembimbing

Drs.H.M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP.19560412 198503 1 007



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI Ma'arif Gemampang
Terakreditasi: B
Gemampang, Kadiluwih, Salam, Magelang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 60/ SK/ ML.G/ VI/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Gemampang:

Nama : Unik Dwi Astuti, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Gemampang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Muhammad Aris Prabowo
No Mahasiswa : 12485148
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tugas : Guru Kelas V MI Ma'arif Gemampang

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian tindakan kelas sejak **Maret-April 2014** dengan judul skripsi: **Penerapan Strategi *Index Card Match* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ma'arif Gemampang, Salam, Magelang tahun Pelajaran 2013/2014**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gemampang, Juni 2014

Kepala Madrasah

Unik Dwi Astuti, S.Pd.I

Lembar Observasi Siswa Pra tindakan

Hari /tanggal : Rabu 2 April 2014

Waktu : 09.30-10.40

Siklus : Pra Siklus

Pokok bahasan :

| Tahap | Indikator/Aspek pengamatan | Skor/Penilaian | | | | Keterangan |
|----------------|--|----------------|----------|----------|----------|------------|
| | | 1 (√) | 2 (√) | 3 (√) | 4 (√) | |
| Kegiatan Awal | 1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Menjawab pertanyaan dari guru | | | | | |
| Kegiatan Inti | 3. Aktif menyelesaikan pekerjaan yang diberikan guru 4. Menggunakan semua sarana dan prasarana yang diperlukan 5. Menggunakan sumber-sumber belajar dengan baik 6. Mempresentasikan hasil pekerjaannya 7. Mengeluarkan pendapat 8. Menanyakan hal yang belum dipahami | | | | | |
| Kegiatan Akhir | 9. Mencatat rangkuman/kesimpulan 10. Mengerjakan evaluasi | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |

Saran tambahan

.....

Prosedur Pengisian

1. Kurang Baik
2. Cukup Baik
3. Baik
4. Sangat Baik

Observer

(Enny Suryani)

Lembar Observasi Siswa Dalam Pembelajaran IPS

Menggunakan Strategi *Index Card Match*

Hari/tanggal : Senin 7 April 2014

Nama :

Siklus : I

Pokok Bahasan : Menghargai perjuangan para tokoh dan mempertahankan kemerdekaan

| Indikator/Aspek Pengamatan | Sikap/penilaian pengamatan | | | | | Keterangan |
|---|----------------------------|----------|----------|----------|----------|------------|
| | 1 (√) | 2 (√) | 3 (√) | 4 (√) | 5 (√) | |
| 1.Perhatian siswa dalam proses belajar. 2.Menggunakan sumber belajar dengan baik. 3.Berani mengeluarkan pendapat. 4.Memberikan Informasi kepada teman. 5.Menanyakan hal kurang paham kepada teman atau guru. 6.Mengajak teman untuk aktif dalam menyelesaikan tugas. | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |

Saran.....
.....
.....

Prosedur Pengisian :

1. Kolom 1 jika kurang aktif.
2. Kolom 2 jika kadang-kadang aktif.
3. Kolom 3 jika cukup aktif.
4. Kolom 4 jika aktif.
5. Kolom 5 jika sangat aktif.

Salam, 7 April 2014

Observer

Peneliti

Enny Suryani

Muhammad Aris Prabowo

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V / 2

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

Siklus/Pertemuan : I/ 1 dan 2

A. Standar Kompetensi

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

C. Indikator

- Menjelaskan perjuangan mempertahankan kemerdekaan.
- Menyebutkan peristiwa-peristiwa diberbagai daerah dalam mempertahankan kemerdekaan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut dengan Strategi *Index Card Match*, diharapkan siswa mampu:

1. Menjelaskan tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan.
2. Menyebutkan peristiwa-peristiwa diberbagai daerah dalam mempertahankan kemerdekaan.

E. Materi Pokok

1. Peristiwa 10 November 1945 di Surabaya.
2. Peristiwa-peristiwa perjuangan mempertahankan kemerdekaan RI diberbagai daerah.

F. Metode Pembelajaran

Cooperative learning dengan strategi *index card match*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Motivasi dan Tanya jawab materi lalu.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dicapai.
- Apersepsi.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi (15 menit)

- Guru bertanya kepada siswa tentang materi peristiwa-peristiwa perjuangan di daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan.
- Siswa diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya.
- Guru menjelaskan materi secara garis besar.

Elaborasi (20 menit)

- Siswa diminta untuk melaksanakan menerapkan strategi *Index card match* (soal jawab)
- Guru membagi soal dan jawaban dalam kartu
- Setiap anak mendapat kartu dan disuruh untuk mencari pasangannya kartunya

Konfirmasi (10 menit)

- Guru membahas soal secara bersama-sama
- Guru memberi penguatan

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- Membuat kesimpulan hasil belajar
- Doa dan salam penutup

Pertemuan II

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Motivasi dan Tanya jawab materi lalu.

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dicapai.
 - Apersepsi.
 - *Pre-test*
2. Kegiatan Inti (15 menit)
- Eksplorasi*
- Guru bertanya kepada siswa tentang materi peristiwa-peristiwa perjuangan di daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan.
 - Siswa berdiskusi tentang materi pelajaran dengan dipandu oleh guru.
- Elaborasi*
- Siswa diminta untuk melaksanakan menerapkan strategi *Index card match* (soal jawab)
 - Guru membagi soal dan jawaban dalam kartu
 - Setiap anak mendapat kartu dan disuruh untuk mencari pasangannya kartunya
 - Siswa yang menjawab cepat dan benar mendapatkan *reward*
- Konfirmasi*
- Guru membahas soal secara bersama-sama
 - Guru memberi penguatan
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
- Membuat kesimpulan hasil belajar
 - *Post-test*
 - **Doa dan salam penutup**

H. Sumber / Alat

1. Sumber belajar

Warsito Adnan, dkk. 2010. *Dimensi Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V*. Solo: PT Ar-Rahman.

I. Penilaian

1. Tes : Evaluasi dengan mengerjakan *Post-test* di setiap akhir siklus.
2. Non Tes : Pengamatan terhadap siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran.

Salam, 7 April 2014

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Mahasiswa

Unik Dwi Astuti, S.Pd.I
NIP.

Muhammad Aris Prabowo
NIM. 12485148



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V/2
Alokasi waktu : 4 x 35 menit
Siklus/Pertemuan : II / 1 dan 2

A. Standar Kompetensi

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menyebutkan usaha perdamaian dalam agresi militer Belanda.
2. Menyebutkan usaha diplomasi untuk memperoleh pengakuan kedaulatan.
3. Menjelaskan peran tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini dengan strategi *index card match*, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menyebutkan usaha perdamaian dalam agresi militer Belanda.
2. Menyebutkan usaha diplomasi untuk memperoleh pengakuan kedaulatan.
3. Menjelaskan peran tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

Nilai Pendidikan Karakter yang Terintegrasi:

1. Semangat Kebangsaan
2. Cinta Tanah Air
3. Kerja Keras
4. Toleransi
5. Mandiri
6. Demokratis

B. Materi Pembelajaran

1. Usaha perdamaian dan agresi militer Belanda

- a. Perjanjian Linggarjati.
- b. Perjanjian Renville.
- c. Agresi militer Belanda I dan II.

2. Usaha diplomasi dan pengakuan kedaulatan.

3. Peran tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

C. Metode Pembelajaran

Cooperative Learning dengan strategi *index card match*

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

I. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

A. Apersepsi

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum pelajaran dimulai.
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
4. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini

Nilai yang Ditanamkan

Semangat kebangsaan, cinta tanah air, kerja keras, toleransi, mandiri, demokratis

B. Motivasi

1. Guru menyiapkan media pembelajaran, untuk memunculkan daya tarik peserta didik.
2. Guru memilih satu kata, ungkapan, pertanyaan, gambar, dan sebagainya yang berkaitan dengan materi, kemudian ditanyakan dan atau ditunjukan kepada peserta didik.
3. Guru meminta peserta didik mengungkapkan jawaban atau penjelasan singkat tentang kata, ungkapan.

II. Kegiatan Inti (20 menit)

A. Eksplorasi

1. Guru menguraikan materi tentang **Usaha perdamaian dan agresi militer Belanda**
2. Guru dalam menguraikan materi tentang **Usaha perdamaian dan agresi militer Belanda** secara rinci dapat memanfaatkan media pembelajaran yang ada.
3. Guru meminta kepada peserta didik untuk menjelaskan tentang **Usaha perdamaian dan agresi militer Belanda** secara rinci.
4. Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan mendalam tentang topik/tema materi yang dipelajari dengan belajar dari aneka sumber.
5. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
6. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam tiap kegiatan pembelajaran, dalam bentuk tanya jawab maupun berpendapat.

B. Elaborasi

Kegiatan guru dalam ranah elaborasi, tercantum berikut ini.

1. Guru membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
2. Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
4. Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
5. Guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
6. Guru memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan, baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.
7. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
8. Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

C. Konfirmasi

Kegiatan guru dalam ranah konfirmasi, tercantum berikut ini.

1. Guru dan peserta didik melakukan review dengan strategi *index card match*.
2. Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan menyimpulkan.

III. Kegiatan Penutup (5 menit)

Kegiatan penutup tercantum berikut ini.

1. Guru bersama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.
2. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan II

I. Kegiatan Pendahuluan

A. Apersepsi

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum pelajaran dimulai.
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
4. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini.

Nilai yang Ditanamkan

Semangat kebangsaan, cinta tanah air, kerja keras, toleransi, mandiri, demokratis

B. Motivasi

1. Guru menyiapkan media pembelajaran, untuk memunculkan daya tarik peserta didik.
2. Guru memilih satu kata, ungkapan, pertanyaan, gambar, dan sebagainya yang berkaitan dengan materi, kemudian ditanyakan dan atau ditunjukkan kepada peserta didik.
3. Guru meminta peserta didik mengungkapkan jawaban atau penjelasan singkat tentang kata, ungkapan.

II. Kegiatan Inti

A. Eksplorasi

Kegiatan guru dalam ranah eksplorasi, tercantum berikut ini.

1. Guru menguraikan materi tentang **usaha diplomasi untuk memperoleh pengakuan kedaulatan**. Menjelaskan **peran tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan**.
2. Guru dalam menguraikan materi **usaha diplomasi untuk memperoleh pengakuan kedaulatan**. Menjelaskan **peran tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan** dapat memanfaatkan media pembelajaran yang ada.
3. Guru meminta kepada peserta didik untuk menjelaskan tentang **usaha diplomasi untuk memperoleh pengakuan kedaulatan**. Menjelaskan **peran tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan**.
4. Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan mendalam tentang topik/tema materi yang dipelajari dengan belajar dari aneka sumber.
5. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.

6. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam tiap kegiatan pembelajaran, dalam bentuk tanya jawab maupun berpendapat.

B. Elaborasi

Kegiatan guru dalam ranah elaborasi, tercantum berikut ini.

1. Guru membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
2. Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
4. Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
5. Guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
6. Guru memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan, baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.
7. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
8. Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

C. Konfirmasi

Kegiatan guru dalam ranah konfirmasi, tercantum berikut ini.

1. Guru dan peserta didik melakukan review dengan strategi *index card match*.

2. Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan menyimpulkan.

III. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup tercantum berikut ini.

1. Guru bersama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.
2. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

E. Sumber/Media Belajar

1 Warsito Adnan, dkk. 2010. *Dimensi Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V*. Solo : PT Ar-Rahman.

2 Gambar Pahlawan Indonesia

F. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Tes : Evaluasi dengan mengerjakan post-test di setiap akhir siklus.**
- 2. Non Tes : Pengamatan terhadap siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran.**

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Salam, 14 April 2014
Mahasiswa

Unik Dwi Astuti, S.Pd.I
NIP.

Muhammad Aris Prabowo
NIM. 12485148



Soal *Post-test* Siklus I

Nama :

No Absen :

Soal :

1. Tokoh yang memimpin rakyat Surabaya berjuang adalah.....
2. Tanggal 10 Oktober diperingati sebagai hari.....
3. Siapa pemimpin pasukan Indonesia yang gugur dalam pertempuran Ambarawa.....
4. Peristiwa merah putih terjadi di kota.....
5. Serangan umum 1 Maret 1948 di.....
6. Tentara Belanda yang membonceng sekutu masuk Indonesia.....
7. Peristiwa membumi hanguskan Bandung Selatan dikenal dengan peristiwa.....
8. Siapa pemimpin tentara Inggris yang tewas di Surabaya.....
9. Pertempuran rakyat Medan dengan sekutu dikenal dengan sebutan.....
10. Untuk mengenang pertempuran Ambarawa dibangun monumen.....

Kunci Jawaban *Post-test* Siklus I

1. Bung Tomo
2. Hari Pahlawan
3. Letnan Kolonel Isdiman
4. Manado
5. Yogyakarta
6. NICA
7. Bandung lautan api
8. Brigadir Jendral A.W.S. Mallaby
9. Pertmpuran Medan Area
10. Monumen Palagan Ambarawa

Soal *Post-Test* Siklus II

Nama :

No Absen :

Soal :

1. Penyerangan Belanda terhadap Indonesia disebut.....
2. Agresi militer II dilancarkan.....
3. Dalam perundingan Linggarjati wakil Indonesia.....
4. Negara yang mengusulkan kepada PBB gar membahas penyerangan Belanda ke Indonesia adalah ...dan ...
5. Perjanjian Renville terjadi di.....
6. PBB singkatan dari.....
7. Penandatanganan pengakuan kedaulatan Indonesia di... dan...
8. Anggota Komisi Tiga Negara (KTN) terdiri atas negara.....
9. Wakil pemerintah Indonesia dalam menerima penyerahan kedaulatan
10. Ibu kota Indonesia pernah pindah di.....

Kunci Jawaban *Post-test* Siklus II

1. Agresi Militer Belanda
2. 19 Desember 1948
3. Sutan Syahrir
4. India dan Australia
5. Kapal AS “USS Renville”
6. Perserikatan Bangsa Bangsa
7. Di Belanda dan Jakarta
8. Australia, Amerika Serikat dan Belgia
9. Sri Sultan Hamengku Buwono IX
10. yogyakarta



Daftar nilai *Post-test* Pra Tindakan

| No Urut | Nama | Nilai | Ket | |
|-----------------------------|---------------------------|---------|---------|---------|
| | | | T | TT |
| 1 | Dani Angga Listanto | 75 | √ | |
| 2 | Anifah | 65 | | √ |
| 3 | Alfina Rizki Septiani | 75 | √ | |
| 4 | Ahmad Anang Ma'ruf | 75 | √ | |
| 5 | Ditya Farida | 55 | | √ |
| 6 | Ilfi Rufaidah Zusnafisa | 70 | √ | |
| 7 | Indah Fitriani | 50 | | √ |
| 8 | Nanang Bagas Farizi | 55 | | √ |
| 9 | Siti Mutamimah | 75 | √ | |
| 10 | Siti Dhiwiyatul Kamaliah | 60 | | √ |
| 11 | Siti Dhawiyatur Rahmaniah | 60 | | √ |
| 12 | Zulfa Musfida | 60 | | √ |
| 13 | Lutfia Fatimatuz Zahra | 65 | | √ |
| 14 | Bagas Zulfikar Ahmad | 75 | √ | |
| Jumlah | | 915 | 6 | 8 |
| Rata-rata | | 65,36 | 0,42 | 0,57 |
| Persentase ≥ KKM | | 42,85 % | 42,85 % | 57,14 % |

Daftar nilai *Post-test* Siklus I

| No Urut | Nama | Nilai | | Ket | |
|-------------------------|-------------------------|------------|----------|-----------|-----------|
| | | Pra siklus | Siklus I | T | TT |
| 1 | Dani Angga Listanto | 75 | 80 | √ | |
| 2 | Anifah | 65 | 60 | | √ |
| 3 | Alfina Rizki Septiani | 75 | 65 | | √ |
| 4 | Ahmad Anang Ma'ruf | 75 | 80 | √ | |
| 5 | Ditya Farida | 55 | 65 | | √ |
| 6 | Ilfi Rufaidah Zusnafisa | 70 | 75 | √ | |
| 7 | Indah Fitriani | 50 | 85 | √ | |
| 8 | Nanang Bagas Farizi | 55 | 65 | | √ |
| 9 | Siti Mutamimah | 75 | 95 | √ | |
| 10 | Siti Dhiwiyatul K | 60 | 60 | | √ |
| 11 | Siti Dhawiyatur R | 60 | 60 | | √ |
| 12 | Zulfa Musfida | 60 | 65 | | √ |
| 13 | Lutfia Fatimatuz Zahra | 65 | 95 | √ | |
| 14 | Bagas Zulfikar Ahmad | 75 | 80 | √ | |
| Jumlah | | 915 | 1030 | 7 | 7 |
| Rata-rata | | 65,36 | 73,57 | 50 | 50 |
| Persentase ≥ KKM | | 42,85 % | 50 % | 50 % | 50 % |

Daftar nilai *Post-test* Siklus II

| No Urut | Nama | Nilai | Ket | |
|-----------------------------|---------------------------|---------|------------|------------|
| | | | T | TT |
| 1 | Dani Angga Listanto | 75 | √ | |
| 2 | Anifah | 80 | √ | |
| 3 | Alfina Rizki Septiani | 90 | √ | |
| 4 | Ahmad Anang Ma'ruf | 90 | √ | |
| 5 | Ditya Farida | 65 | | √ |
| 6 | Ilfi Rufaidah Zusnafisa | 80 | √ | |
| 7 | Indah Fitriani | 85 | √ | |
| 8 | Nanang Bagas Farizi | 65 | | √ |
| 9 | Siti Mutamimah | 100 | √ | |
| 10 | Siti Dhiwiyatul Kamaliah | 65 | | √ |
| 11 | Siti Dhawiyatur Rahmaniah | 70 | √ | |
| 12 | Zulfa Musfida | 80 | √ | |
| 13 | Lutfia Fatimatuz Zahra | 90 | √ | |
| 14 | Bagas Zulfikar Ahmad | 100 | √ | |
| Jumlah | | 1135 | 11 | 3 |
| Rata-rata | | 81,07 | 0,78 | 0,21 |
| Persentase ≥ KKM | | 78,57 % | 78,57 % | 21,42 % |

Rata-rata Nilai *Post-test* Siklus I dan Siklus II

| No Urut | Nama | Nilai Siklus I | Nilai Siklus II | Ket | |
|------------------------------------|--------------------------|----------------------|--------------------|------|------|
| | | | | T | TT |
| 1 | Dani Angga Listanto | 80 | 75 | √ | |
| 2 | Anifah | 60 | 80 | √ | |
| 3 | Alfina Rizki Septiani | 65 | 90 | √ | |
| 4 | Ahmad Anang Ma'ruf | 80 | 90 | √ | |
| 5 | Ditya Farida | 65 | 65 | | √ |
| 6 | Ilfi Rufaidah Zusnafisa | 75 | 80 | √ | |
| 7 | Indah Fitriani | 85 | 85 | √ | |
| 8 | Nanang Bagus Farizi | 65 | 65 | | √ |
| 9 | Siti Mutamimah | 95 | 100 | √ | |
| 10 | Siti Dhiwiyatul Kamaliah | 60 | 65 | | √ |
| 11 | Siti DhawiyaturRahmaniah | 60 | 70 | √ | |
| 12 | Zulfa Musfida | 65 | 80 | √ | |
| 13 | Lutfia Fatimatuz Zahra | 95 | 90 | √ | |
| 14 | Bagas Zulfikar Ahmad | 80 | 100 | √ | |
| Jumlah Nilai | | 1030 | 1135 | 11 | 3 |
| Nilai Rata-rata | | 73,57 | 81,07 | 0,78 | 0,21 |
| Peningkatan Nilai Rata-rata | | 7,5 | | 57 | |

Peningkatan Persentase Ketuntasan Siswa dari Nilai *Post-test* Siklus I dan Siklus II

| No Urut | Nama | Nilai Siklus I | Nilai Siklus II | Ket | |
|--|---------------------------|----------------|-----------------|-------------|-------------|
| | | | | T | TT |
| 1 | Dani Angga Listanto | 80 | 75 | √ | |
| 2 | Anifah | 60 | 80 | √ | |
| 3 | Alfina Rizki Septiani | 65 | 90 | √ | |
| 4 | Ahmad Anang Ma'ruf | 80 | 90 | √ | |
| 5 | Ditya Farida | 65 | 65 | | √ |
| 6 | Ilfi Rufaidah Zusnafisa | 75 | 80 | √ | |
| 7 | Indah Fitriani | 85 | 85 | √ | |
| 8 | Nanang Bagas Farizi | 65 | 65 | | √ |
| 9 | Siti Mutamimah | 95 | 100 | √ | |
| 10 | Siti Dhiwiyatul Kamaliah | 60 | 65 | | √ |
| 11 | Siti Dhawiyatur Rahmaniah | 60 | 70 | √ | |
| 12 | Zulfa Musfida | 65 | 80 | √ | |
| 13 | Lutfia Fatimatuz Zahra | 95 | 90 | √ | |
| 14 | Bagas Zulfikar Ahmad | 80 | 100 | √ | |
| Jumlah Siswa yang Lulus KKM | | 7 | 11 | 11 | 3 |
| Persentase Jumlah Siswa yang Lulus KKM | | 50 % | 78,57% | 78,5 7 % | 21,4 2 % |
| Peningkatan Persentase Siswa yang Lulus KMM | | 28,57 % | | 57,15 % | |

Siklus I

| | |
|---|---|
| 10 November 1946 | Perjanjian Linggajati |
| Delegasi Indonesia dalam Perjanjian Linggajati | Perdana Menteri Sutan Syahrir |
| Delegasi Belanda Dalam Perjanjian Linggajati | Van Mook |
| Pengesahan resmi Perjanjian Linggajati | 25 Maret 1947 |
| Salah Satu Isi Perjanjian Linggajati | Negara Indonesia Serikat akan bekerjasama dengan Belanda dalam bentuk Uni Indonesia-Belanda |
| Agresi Militer Belanda I | 21 Juli 1947 |
| Belanda Mengumumkan penghentian tembak menembak | 4 Agustus 1947 |
| Badan khusus untuk masalah Indonesia Belanda | Komisi Tiga Negara |
| Perjanjian Renville | 17 Januari 1948 |

| | |
|---|-------------------------------|
| Wakil Indonesia dalam Perjanjian Renville | Mr Syarifuddin |
| 19 Desember 1948 | Agresi Militer II |
| Tempat Ibu Kota RI dipindahkan sejak AMB I | Yogyakarta |
| Komisi PBB untuk Indonesia | UNCI |
| Tempat perundingan Linggajati | Cirebon |
| Wakil Indonesia dalam KTN | Australia |
| Wakil Belanda dalam KTN | Belgia |
| Tempat penawaran Ir. Sukarno dan Drs. Mohammad Hatta | Pulau Bangka |
| Pemimpin UNCI | Chritchley |
| Yang mewakili penandatanganan pengakuan kedaulatan Indonesia dari RI | Sri Sultan Hamengku Buwono IX |
| Yang mewakili penandatanganan pengakuan kedaulatan Indonesia dari Belanda | Mr. A.H.S. Lovink |
| RIS | Republik |

| | |
|--|--|
| | Indonesia Serikat |
| RI akan turut dalam KMB | Salah satu isi perjanjian Roem-Royen |
| 23 Agustus-2 November 1949 | Pelaksanaan KMB |
| KMB di | Den Haag Belanda |
| BFO | Badan Musyawarah Negara-Negara Federal |
| Yang menandatangani KMB dari Belanda | Ratu Yuliana |
| Pemimpin delegasi BFO dari Indonesia | Sultan Hamid II |
| Pemimpin delegasi BFO dari Belanda | Mr. Van Maarseven |
| Status Irian akan dibicarakan setahun setelah pengakuan kedaulatan | Salah Satu isi KMB |
| 27 Desember 1947 | Pelaksanaan upacara pengakuan kedaulatan |
| KNIP | Komite Nasional Indonesia Pusat |

Siklus II

| | |
|--|--------------------------------|
| Tokoh yang memimpin arek Surabaya | Bung Tomo |
| 10 November | Hari Pahlawan |
| Pemimpin pasukan yang gugur di Ambarawa | Letnan Kolonel Isdiman |
| Peristiwa Merah Putih di | Manado |
| Serangan Umum 1 Maret | Yogyakarta |
| NIKA | Yang diboncengi Belanda |
| Pimpinan tentara Inggris yang tewas | A.W.S. Mallaby |
| Bumihangus kota Bandung | Bandung Lautan Api |
| Pertempuran rakyat Medan dengan sekutu | Medan Area |
| Monumen Palagan Ambarawa | Pertempuran Ambarawa di tandai |
| Penyerangan Belanda setelah merdeka | Agresi militer Belanda |
| Agresi militer II | 19 Desember 1948 |
| Wakil Indonesia Perundingan Linggar Jati | Sutan Syahrir |
| Negara yang mengusulkan kepada PBB | India dan Australia |

| | |
|---|--------------------------------------|
| Perjanjian Renville | Kapal Laut Amerika "USS Renville" |
| PBB | Persatuan Bangsa Bangsa |
| Penandatanganan pengakuan kedaulatan di lakukan | Jakarta, Belanda |
| Anggota KTN | Australia, Amerika dan Belgia |
| Ibukota negara selain Jakarta | Yogyakarta |



Catatan Lapangan

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari / tanggal : Rabu 26 Maret 2014
Jam : 09.15-09.30
Lokasi : Ruang guru
Sumber data : Ibu Enny Suryani

Diskripsi Data :

Wawancara ini adalah wawancara yang pertama sebelum dilakukan pra tindakan dengan observer. Wawancara dilakukan di ruang guru MI Ma'arif Gemampang. Pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan materi dan tata cara pelaksanaan dalam penelitian nanti, serta mendiskusikanya.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh pemahaman tugas masing-masing yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian nanti.

Interpretasi data:

Dengan wawancara ini peneliti dapat mengetahui tugas yang akan dilaksanakan kedepan dalam pembelajaran agar sesuai dengan rencana yang telah disusun dan didiskusikan. Semua telah memahami desain yang akan dilakukan pada pembelajara Ilmu Pengetahuan Sosial.

Catatan Lapangan

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari / tanggal : Senin 7 April 2014
Jam : 12.15-12.30
Lokasi : Ruang kelas V
Sumber data : Ibu Enny Suryani

Diskripsi Data :

Wawancara ini adalah wawancara yang kedua dilakukan dengan observer. Wawancara dilakukan di ruang kelas V MI Ma'arif Gemampang. Pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan pelaksanaan siklus I yang telah terlaksana dalam penelitian, serta mendiskusikanya.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi hal-hal yang harus segera diperbaiki ke depan sebelum siklus I selesai. Observer memberikan beberapa catatan penting kepada peneliti.



Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Rabu 17 April 2014
Jam : 12.15-12.30
Lokasi : Ruang kantor
Sumber data : Observer (Enny Suryani)

Diskripsi data :

Narasumber adalah observer (Enny Suryani) guru kelas IV MI Ma'arif Gemampang Salam Magelang. Pertanyaan adalah mengenai penerapan strategi *index card match* yang telah dilaksanakan. Adapun dialog adalah sebagai berikut:

Penulis : "Maaf, minta waktu sebentar ya!"

Observer : "Ya, silakan!"

Penulis : "Saya mau menayakan, bagai mana menurut ibu pembelajaran yang baru saja kita laksanakan?"

Observer : "Bagus karena strategi ini menarik untuk siswa mereka seperti bermain."

Penulis : "Apakah pembelajaran seperti ini dapat mengaktifkan siswa?"

Observer : "Kalau dilihat dari prosesnya strategi ini dapat menambah keaktifan siswa sehingga siswa belajar mandiri bersama siswa yang lain."

Penulis : "Apakah pembelajaran seperti ini dapat meningkatkan hasil belajar?"

Observer : "Kelihatan antusias siswa dalam belajar membuat mereka cepat memahami pelajaran."

Penulis : "Apalagi yang harus saya perbaiki, mungkin ada saran?"

Observer : "Harus pandai mengolah kelas dan mengolah waktu."

Penulis : "Ia bu, terima kasih"

Interpretasi data :

Dari hasil wawancara ini, penulis mengetahui harus bisa mengelola waktu dan kelas, namun pembelajaran IPS melalui penerapan strategi *index card match* materi mudah dipelajari dan tidak lupa. Siswa lebih aktif dan bekerjasama.



Metode pengumpulan data : Wawancara

Dengan Hari/tanggal : Rabu 19 April 2014

Jam : 11.00-11.15

Lokasi : Ruang kelas V

Sumber data : Bagas Z

Diskripsi data :

Narasumber adalah siswa kelas V MI Ma'arif Gemampang Salam Magelang. Pertanyaan adalah mengenai penerapan strategi *index card match* yang telah dilaksanakan. Adapun dialog antara peneliti dengan siswa adalah sebagai berikut:

Penulis : “Maaf, minta waktu sebentar ya!”

Siswa : “Ya, pak silakan!”

Penulis : “Saya mau menayakan tentang pembelajaran yang baru saja kita laksanakan?”

Siswa : “Ya, pak.”

Penulis : “Apakah kamu senang dengan pembelajaran tadi?”

Siswa : “Ya, pak! Saya senang.”

Penulis : “Menurutmu mengapa senang?”

Siswa : “Karena tadi pembelajaranya mengasiksan.”

Penulis : “Mengasikan yang bagaimana menurutmu?”

Siswa : “Karena tadi bermain kartu sambil belajar.”

Penulis : “Selanjutnya yang membuat senang selain bermain kartu?”

Siswa : “Mudah memahami pelajaran dan teringat.”

Penulis : “Ada hal lain yang membuat senang?”

Siswa : “Bisa saling tanya ke teman.”

Penulis : “Adakah saran?”

Siswa : “Ada, maunya semua pelajaran pakai permainan biar tidak bosan.”

Interpretasi data :

Dari hasil wawancara ini, penulis mengetahui bahwa siswa lebih senang dalam pembelajaran IPS melalui penerapan strategi *index card match*. Siswa merasa materi mudah dipelajari dan tidak lupa. Siswa lebih aktif dan bekerjasama.



CURRICULUM VITAE

Yang Membuat Pernyataan Riwayat Hidup Ini :

1. Nama Lengkap : MUHAMMAD ARIS PRABOWO
2. Tempat /Tanggal Lahir : Magelang, 13 Mei 1976
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status : Belum kawin
5. Bangsa / Agama : Indonesia / Islam
6. Alamat Rumah : Bendosari Gede, RT 003 / RW 016, Salam,
Salam, Magelang
7. No. Telepon / HP : 085729345189

8. PENDIDIKAN

1. SD Negeri Salam I Tahun 1989
2. SMP Negeri Gulon SALAM Tahun 1991
3. SMU Negeri Turi SLEMAN Tahun 1994
4. D2 PGMI/PGSD STAINU TEMANGGUNG Tahun 2002

9. PENGALAMAN BEKERJA

Bekerja di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Gemampang, Kecamatan Salam,
Kabupaten Magelang selama 10 tahun

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sungguh-sungguh serta menurut keadaan yang sebenarnya.

Magelang, 19 Mei 2014

MUHAMMAD ARIS PRABOWO

